

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Persalinan Berdasarkan Kaidah *Coding*

Persentase ketepatan kode diagnosis kasus persalinan berdasarkan kaidah *coding* di RSUD Queen Latifa Sleman tahun 2021 masih kurang tepat di mana pada hasil penelitian kode tepat sampai karakter ke-4 untuk *maternal of care* 44%, *method of delivery* 32%, dan *outcome of delivery* 14%. Serta masih terdapat kode O32.2 dan O32.9 yang merupakan kode diagnosis saat pemeriksaan kehamilan yang tidak boleh digunakan saat persalinan.

2. Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Persalinan

Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan di RSUD Queen Latifa di antaranya kurang telitinya petugas *coder*, tenaga medis yang tidak menuliskan diagnosis *maternal of care*, *method of delivery*, dan *outcome of delivery* dengan lengkap pada rekam medis sehingga petugas *coder* hanya mengode hanya sesuai apa yang dituliskan oleh tenaga medis dan belum adanya evaluasi pengodean pada rekam medis.

B. Saran

1. Sebaiknya petugas *coder* lebih memperhatikan catatan yang ada pada *ICD-10* untuk perbedaan penggunaan kode pemeriksaan kehamilan dan kode saat persalinan.
2. Sebaiknya petugas *coder* lebih teliti dalam pengodean, melakukan koordinasi dengan tenaga medis untuk melengkapi diagnosis kasus persalinan agar petugas *coder* mengode diagnosis dengan lengkap dan tepat sesuai aturan dan kaidah yang ada pada *ICD-10* serta dilakukan evaluasi pengodean juga pada rekam medis.